

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah riset aksi (*action research*) atau penelitian tindakan dan menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)* Pada UD. Wismo Jaya Keramik Pringsewu.

Penelitian Tindakan merupakan bentuk penelitian yang bersifat memperbaiki suatu kondisi dengan turut serta berpartisipasi di dalamnya, dalam hal ini penulis dan pemilik toko bekerja sama memanfaatkan berbagai informasi yang terkumpul sebagai bahan untuk merefleksi dan tindakan tersebut dilakukan berulang-ulang kemudian dalam setiap pengulangan terjadi perbaikan-perbaikan.

Tujuan utama penelitian tindakan yang dikembangkan bersama-sama antara penelitian dan pembuat keputusan yaitu bapak Sugimin tentang variabel-variabel yang dapat dimanipulasikan dan segera digunakan untuk menentukan kebijakan dan perkembangan.

Peran penulis dalam dalam penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan metode penelitian tindakan dalam rangka menghasilkan hal-hal yang disepakati, dilaksanakan dengan saling menguntungkan bagi pengusaha dan penulis. Dengan ini diharapkan program/tindakan dapat terlaksana secara berkelanjutan.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:39) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Definisi operasional merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang dapat diukur jenis dan tingkatannya sehingga variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Usaha Dagang

Strategi pengembangan adalah upaya untuk melakukan analisis terhadap kondisi pasar kawasan baik internal yang meliputi kelemahan dan kekuatan dan kondisi pasar eksternal yaitu peluang dan ancaman yang akan dihadapi, kemudian diambil alternatif untuk menentukan strategi yang harus dilakukan.

Menurut Pamungkas (2019:42) Indikator pengembangan usaha adalah:

- a. Meningkatnya jumlah penjualan
- b. Berinovasi
- c. Luasnya pasar yang dikuasai
- d. Mampu bersaing
- e. Mempunyai akses yang luas terhadap lembaga keuangan

2. *Asset Based Community Development (ABCD)*

Pendekatan ABCD adalah pendekatan yang mengarah pada pemahaman dan internalisasi aset, kekuatan, potensi, dan pendayagunaan secara mandiri dan maksimal.

Dalam pendekatan ini peneliti menggunakan model penelitian dengan desain empat tahapan yaitu :

1. Melakukan penataan ulang letak beberapa aset dan item produk toko
2. Mengadopsi pelayanan yang diterapkan oleh kompetitor
3. Melakukan promosi dengan media tulis/cetak pada relasi sosial yang dimiliki
4. Melakukan promosi dengan media online menggunakan smartphone pada grup-grup sosial media yang dimiliki

C. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018: 220) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”.

Data yang didapat penulis merupakan hasil wawancara kepada pimpinan Wismo Jaya Keramik Pringsewu dan seluruh seluruh karyawan Wismo Jaya Keramik Pringsewu.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 202) “metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan berada di lokasi penelitian dan akan mencatat, memfotokopi arsip maupun dokumen seperti profil Wismo Jaya Keramik Pringsewu dan daftar Absensi karyawan.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 92) “Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan harus valid agar dapat menunjang keberhasilan penelitian tersebut.

Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang di sesuaikan dengan teori yang di gunakan dalam penelitian ini dan di sesuaikan dengan pokok permasalahan dapam penelitian ini.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aset fisik yang dimiliki

Wismo Jaya Keramik Pringsewu.

2. Sampel

Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik non probability sampling dengan metode sampling insidental untuk menentukan sampel penelitian.

Suharsimi Arikunto (2016:174) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari seratus dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 - 25%.

Berdasarkan pernyataan di atas sampel dalam penelitian ini adalah seluruh aset fisik yang berupa keramik, granit, cat, rak-rak pajangan toko dan aset fisik lain yang ada di Wismo Jaya Keramik Pringsewu.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non probability sampling*

yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik penentuan sampel bila semua unsur populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua unsur populasi dijadikan sampel.

F. Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2015:121) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan Analisis Interaktif yang mana meliputi berbagai tahapan antara lain:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak seajeg data kuantitatif. Oleh karena itu dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud di sini dapat sesederhana tabel dengan format yang rapi. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami.

3. Conclusion Drawing/Verification (Menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.